

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri kreatif di Indonesia tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi yang semakin pesat. Teknologi semakin memudahkan masyarakat dalam berbagai bidang di kehidupan sehari-hari sehingga memberi ruang yang besar untuk mengekspresikan diri. Bentuk ekspresi diri ini seringkali disalurkan melalui media sosial yang juga berkembang dengan pesat, terlebih lagi di masa pandemi. Media sosial pun juga digunakan sebagai alat mencari keuntungan oleh pelaku usaha bisnis untuk memasarkan produknya. Pemasaran produk pun memerlukan proses kreatif untuk menghasilkan solusi yang menarik dan unik. Di sinilah peran desain komunikasi visual untuk menghasilkan solusi tersebut.

Menyadari kebutuhan industri kreatif ini, Universitas Multimedia Nusantara melalui program studi Desain Komunikasi Visual, menyiapkan setiap individunya untuk dapat berperan dalam proses kreatif industri. Mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual pun ditempa melalui kurikulum yang mempersiapkan mahasiswanya agar dapat siap bersaing dengan kualifikasi yang unggul untuk memberikan solusi kreatif dalam industri. Agar dapat menghasilkan lulusan yang unggul, Universitas Multimedia Nusantara juga menerapkan praktik kerja magang bagi mahasiswanya agar dapat mengasah ilmu yang dibutuhkan oleh industri dengan praktik secara langsung di lapangan.

Titikgaris Design Agency merupakan sebuah agensi desain yang bergerak di bidang digital, khususnya UI/UX dan *social media management*. Titikgaris memberikan pelayanan dalam pengelolaan *branding* seperti konsultasi *brand*, strategi pemasaran, desain, hingga kolateralnya. Tak hanya itu, Titikgaris mengoptimalkan pemasaran *brand* dengan solusi digital mencakup desain web, pengembangan *web*, *online advertising*, dan pengelolaan media sosial. Melihat hal tersebut, penulis pun tertarik menjadikan Titikgaris Design Agency sebagai tempat praktik kerja magang untuk mempelajari secara langsung dunia desain profesional

yang mengikuti perkembangan jaman sekaligus mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama belajar Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penulis melakukan praktik kerja magang adalah untuk mempelajari sistem kerja dunia desain professional yang mengikuti perkembangan jaman. Tujuan penulis melakukan praktik kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan diri terhadap sistem kerja dunia desain professional terutama dalam bidang desain, ilustrasi, dan *soft skill* yang dibutuhkan nantinya seperti *teamwork*, *time management*, dan *critical thinking*.
2. Mempelajari pola pikir baru sebagai desainer yang bekerja di bidang *marketing*.
3. Menerapkan ilmu desain yang telah dipelajari selama perkuliahan.
4. Menambah pengalaman kerja.
5. Membangun relasi baru di tempat praktik kerja magang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis telah melakukan praktik kerja magang selama di Titikgaris Design Agency.

Berikut penulis menjabarkan detail waktu dan prosedur magang selama di Titikgaris.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Penulis melaksanakan praktik kerja magang di semester 8 yang jatuh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Praktik kerja magang berlangsung selama 3 bulan dari tanggal 1 Februari 2021 hingga 1 Mei 2021 terkecuali hari libur nasional, hari Sabtu, dan hari Minggu. Jam kerja yang berlaku di Titikgaris adalah 08.45-18.00

WIB dengan istirahat pukul 12.00-13.00 WIB. Jam kerja dapat diperpanjang apabila ada tugas yang belum selesai dan harus diselesaikan hari itu juga. Penulis diizinkan untuk selesai kerja lebih awal dan mendapatkan cuti apabila ada keterangan yang jelas dan sudah izin pada *Project Manager*. Penulis telah menyelesaikan kewajiban 320 jam praktik kerja magang.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Prosedur magang dilaksanakan dengan beberapa syarat tertentu, antara lain lulus mata kuliah ACW, sudah menempuh minimal 100 SKS, dan tidak memiliki nilai D atau E pada mata kuliah lainnya. Apabila persyaratan tersebut semua terpenuhi, peserta magang kemudian diwajibkan pembekalan magang yang diadakan oleh pihak prodi dan *Career Development Centre* UMN. Pembekalan menghasilkan surat pembekalan magang sebagai salah satu syarat sidang magang. Kemudian Penulis menetapkan 5 calon tempat untuk praktik magang dan dikumpulkan ke KM-01 untuk disetujui oleh koordinator magang.

Penulis mengirimkan surel yang berisi *cover letter*, *CV*, serta portfolio pada 11 Januari 2021 pukul 10.00 WIB. Surel penulis dibalas keesokan harinya dan penulis diminta untuk mengisi sebuah form interview. Penulis juga diminta untuk hadir dalam interview daring di 14 Januari 2021 jam 10 pagi. Interview dilakukan secara daring menggunakan Google Meet yang dilakukan oleh Denissa Ijo selaku managing director dari Titikgaris. Selain diberi pertanyaan tentang latar belakang dan pengalaman, penulis juga diminta untuk menceritakan karya-karya yang ada di portfolionya. Setelah itu, penulis dijelaskan mengenai visi, misi, dan gambaran pekerjaan yang akan dilakukan penulis di Titikgaris nantinya. Kemudian penulis diberikan brief mengenai tahap terakhir interview, yakni *test project*. *Test project* terdiri dari 2 output yang harus penulis kumpulkan, penulis harus membuat sebuah brosur untuk *brand* Yuzuki dan sebuah motion untuk *Instagram Post* dari Frank and Co. Test project ini diberi waktu 2 hari dan dikumpulkan tepat waktu oleh penulis. Pada tanggal 18 Januari 2021, penulis menerima surel yang menyatakan

bahwa penulis diterima untuk mengikuti praktik kerja magang yang dimulai pada 1 Februari 2021.

Selama praktik kerja magang, penulis didampingi oleh Gilang Permono Jati selaku *Head of Creative* yang berperan sebagai mentor. Dengan adanya sistem mentor ini, alur kerja dalam praktik kerja magang jadi lebih terarah dengan baik sehingga penulis dapat merasakan pengalaman kerja professional. Penulis telah berpartisipasi dalam beberapa proyek selama magang di Titikgaris.

Setelah menyelesaikan kontrak di Titikgaris, penulis menyerahkan form KM-03 hingga KM-06 kepada *Managing Director* untuk ditandatangani dan diberi cap perusahaan. Penulis kemudian menyelesaikan pembuatan laporan magang untuk diserahkan dan dibaca kembali oleh perusahaan. Setelah selesai dibaca dan disetujui, penulis menyerahkan KM-07 untuk ditandatangani dan dicap.